

Penerapan Manajemen Persediaan dan *Stock Opname* GF-Akuntansi di UMKM Gowes Store Premium

¹⁾Angelica Vivian Chrysti*, ²⁾Johny Budiman

^{1,2)}Program Sarjana Manajemen, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia
Email Corresponding: angelviviannc@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Manajemen Persediaan
Persediaan Opname
GF-Akuntansi
UMKM
Efisiensi Pengelolaan

Gowes Store Premium, berlokasi di Ruko Mega Mas Blok H No. 7-8, Kota Batam, merupakan toko yang menyediakan berbagai kebutuhan sepeda, terutama sepeda lipat, serta layanan perawatan. Didirikan pada tahun 2020, toko ini menghadapi masalah perbedaan antara persediaan fisik dengan catatan sistem yang memengaruhi operasional. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memperbaiki manajemen persediaan dengan memberikan gambaran akurat tentang jumlah persediaan kepada UMKM. Metode yang digunakan meliputi wawancara dengan supervisor dan observasi langsung untuk mengumpulkan data serta dokumentasi. Luaran yang dihasilkan berupa daftar persediaan dalam Microsoft Excel untuk memudahkan perhitungan fisik dan modul panduan sistem GF-Akuntansi untuk pelaksanaan *Stock Opname*. Implementasi pengabdian ini berhasil memberikan kemudahan bagi pihak UMKM dalam perhitungan persediaan dan menyelaraskan persediaan fisik dengan sistem. Dengan adanya perbaikan manajemen persediaan dan modul panduan, diharapkan UMKM dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Keywords:

Inventory Management
Stock Opname
GF-Akuntansi
MSME
Management Efficiency

Gowes Store Premium, located at Ruko Mega Mas Blok H No. 7-8, Batam City, is a store that provides various cycling needs, especially folding bikes, along with maintenance services. Established in 2020, the store faced discrepancies between physical stock and system records, which impacted its operations. This community service activity aimed to improve inventory management by providing an accurate overview of stock levels to the MSME. The methods employed included interviews with the supervisor and direct observations to collect data and documentation. The outputs were a stock inventory list in Microsoft Excel to facilitate physical stock counting and a guide module for the GF-Akuntansi system to support Stock Opname procedures. The implementation of this program successfully provided convenience for the MSMEs in inventory calculation and aligning physical inventory with the system. With the improvements in inventory management and the guide module, the MSME is expected to enhance its inventory management efficiency.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

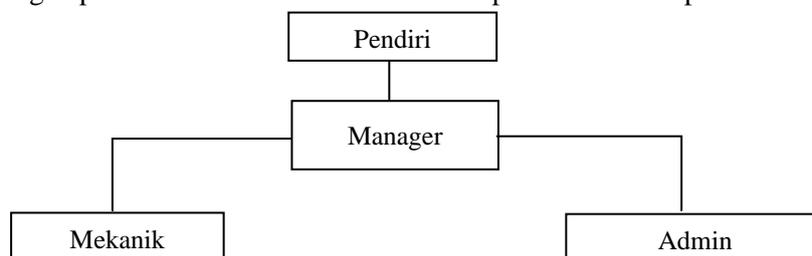
Setiap pengusaha tentu menginginkan bisnisnya berjalan lancar, efektif, dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pengendalian yang baik terhadap operasional perusahaan. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah pengelolaan persediaan barang dagangan. Inventory atau persediaan memiliki nilai signifikan dalam biaya operasional dan berperan besar dalam mendukung kelancaran aktivitas perdagangan. Mengontrol tingkat persediaan, memastikan ketersediaan barang yang sesuai dengan permintaan, serta menjaga kualitas barang adalah langkah penting untuk memastikan kelangsungan usaha (Tinangon et al., 2023). Persediaan adalah aset penting yang dimiliki perusahaan untuk mendukung aktivitas bisnis, baik sebagai barang yang tersedia untuk dijual maupun bahan yang digunakan dalam produksi. Sebagai komponen utama aset, persediaan memainkan peran vital karena menjadi sumber utama dalam menghasilkan laba bagi perusahaan (Swasono & Prastowo, 2024)

Persediaan berperan penting dalam operasional bisnis dan harus dikelola dengan baik untuk menghindari risiko yang memengaruhi kebutuhan perusahaan. Pengelolaan ini, dikenal sebagai manajemen persediaan,

memastikan perusahaan tetap berada dalam kondisi aman (Rambitan et al., 2018). Persediaan yang terlalu banyak dapat meningkatkan risiko pencurian dan kerusakan barang, yang pada akhirnya menyebabkan kerugian besar. Sebaliknya, jumlah barang yang terlalu sedikit dapat menghambat penjualan akibat keterbatasan produk dan berpotensi merusak hubungan dengan pelanggan (Orobia et al., 2020) Manajemen persediaan adalah metode untuk mengelola, menyimpan, dan mengganti persediaan guna mempertahankan inventori sambil meminimalkan biaya operasional (Atnafu & Balda, 2018). Dengan pengelolaan yang baik, perusahaan dapat menentukan waktu pemesanan ulang, memantau stok yang dimiliki, mengontrol biaya berlebih, dan mengelola keluar masuk barang dengan lebih efektif (Karim et al., 2018). Efisiensi dalam pengelolaan persediaan ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan operasional bisnis (Muchaendepi et al., 2019).

Salah satu cara untuk menjaga keakuratan jumlah persediaan adalah dengan melakukan Stock Opname. Menurut Uddin, (2020), Stock Opname adalah kegiatan untuk mencocokkan jumlah barang yang tercatat dalam sistem perusahaan dengan barang fisik yang tersedia secara langsung di lapangan dan kemudian memverifikasi akurasi persediaannya. Setiap perusahaan biasanya melakukan Stock Opname pada periode tertentu sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Pengelolaan persediaan ini penting untuk memastikan adanya pengendalian yang baik, sehingga perusahaan dapat memantau dan mengetahui aset yang dimiliki (Telaumbanua et al., 2023). Melalui Stock Opname, keakuratan data dalam pembukuan persediaan dapat dipastikan. Jika ditemukan ketidaksesuaian antara pencatatan pembukuan dan data persediaan barang, kemungkinan besar terdapat transaksi atau kejadian terkait persediaan yang belum terdokumentasi. Apabila selisih yang ditemukan berupa kekurangan, langkah yang dapat dilakukan adalah mencatat kekurangan tersebut dalam jurnal penyesuaian atau membebaskan biaya kekurangan kepada perusahaan (Jeremi & Herwanto, 2021). Perbedaan hasil Stock Opname umumnya disebabkan oleh kurangnya ketelitian dalam pembukuan atau adanya pencurian barang persediaan. Setiap barang yang diterima harus disertai dengan bukti penerimaan dan dicatat. Hal yang sama berlaku untuk pengeluaran barang, yang harus didokumentasikan dengan bukti pengeluaran. Langkah ini penting untuk mencegah kesalahan pembukuan serta menghindari potensi pencurian barang persediaan (Permatasari & Tannar, 2024).

Gowes Store Premium adalah mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Didirikan oleh Bapak Norman pada tahun 2020, toko ini berlokasi di Ruko Mega Mas Blok H No. 7-8, Jalan Pelayaran Batam, Baloi Permai, Kota Batam. Beroperasi setiap hari dari pukul 10.00 AM hingga 16.00 PM, toko ini menyediakan berbagai keperluan bersepeda, terutama sepeda lipat, serta layanan pemeliharaan sepeda. Dengan dukungan tiga karyawan, yakni manajer toko, admin, dan mekanik sepeda, Gowes Store Premium selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Dalam beberapa tahun terakhir, toko ini berhasil mencapai omset tahunan sekitar Rp. 200.000.000. Gowes Store Premium merupakan toko sepeda yang berfokus kepada sepeda lipat. Selain menjual sepeda juga menyediakan berbagai aksesoris sepeda seperti lampu, botol, topi dan lain-lain. Gowes Store Premium juga menawarkan pakaian yang cocok untuk bersepeda dan juga berbagai macam suku cadang yang dibutuhkan jika komponen sepeda rusak. Selain menyediakan sepeda dan aksesoris, Gowes Store Premium juga menyediakan layanan perawatan dan reparasi untuk berbagai jenis sepeda, termasuk jasa perakitan sepeda sehingga Gowes Store Premium menyediakan layanan lengkap untuk para penggemar sepeda yang dapat memenuhi semua kebutuhan sepeda di satu tempat.



Gambar 1. Struktur Organisasi UMKM, Sumber: Penulis (2024)

Gowes Store Premium sebagai toko sepeda yang lengkap membutuhkan manajemen persediaan yang optimal untuk memastikan jumlah persediaan dapat dipantau dengan akurat. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat penulis membantu mitra dalam mengatasi permasalahan perselisihan persediaan yang dimiliki oleh mitra. Gowes Store Premium menjalankan administrasi toko menggunakan sistem akuntansi GF-

Akuntansi. Namun, penggunaan sistem ini hanya digunakan untuk menginput transaksi sehari-hari dan penggunaan menu lainnya jarang digunakan. Oleh karena itu, karyawan kurang familiar dengan proses stok opname dalam sistem. Hal ini juga dikarenakan oleh kurangnya pengetahuan karyawan terhadap sistem akuntansi tersebut,

Pengabdian sebelumnya dilakukan oleh Hidayat dan Waluyo, (2021), berjudul “Perancangan Sistem Aplikasi Perhitungan Stok Barang (Stok Opname) Berbasis Android Para PT. Lottemart Indonesia” bertujuan untuk mempermudah proses stok opname pada perusahaan dengan merancang aplikasi tambahan berbasis android. Hasil dari pengabdian ini adalah sebuah aplikasi tambahan yang dapat mendukung sistem utama yang dapat meminimalisir kesalahan dalam perhitungan barang sehingga operasional dapat berjalan dengan baik. Pengabdian oleh Trisnawati et al., (2024) dengan judul “Optimalisasi Penjualan dan Stok Opname Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM”. Pada pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan dan mengelola stok barang dalam UMKM yang masih melakukan pencatatan secara manual dan juga pelatihan terhadap sistem informasi yang dirancang.

Pengabdian yang dilakukan oleh Desrita dan Marheni, (2023) dengan judul “Penerapan Manajemen Persediaan Menggunakan Google Sheet dan Pelatihan GF-Akuntansi pada Serba 8000 Aviari” bertujuan untuk merancang manajemen persediaan menggunakan Google Sheets dan pembuatan modul panduan Stok Opname GF-Akuntansi sebagai bantuan dalam menyeimbangkan persediaan agar tidak terjadi selisih stok barang. Hasil dari pengabdian tersebut adalah penyesuaian persediaan yang lebih rapi dan tertata serta meningkatkan pengetahuan karyawan Serba 8000 Aviari mengenai penggunaan sistem GF-Akuntansi.

Tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk dapat memberikan bantuan dalam perbaikan manajemen persediaan dengan memberikan gambaran yang jelas untuk jumlah persediaan kepada pihak UMKM. Ini akan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan perencanaan persediaan yang lebih baik. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan operasional mereka, menghindari masalah ketidak-akuratan persediaan yang mungkin timbul dan memastikan kelangsungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

II. MASALAH

Gowes Store Premium mengalami beberapa masalah yang mempengaruhi operasional sehari-hari. Salah satu masalah utama yang perlu diselesaikan adalah adanya perbedaan antara persediaan fisik dengan catatan di sistem GF-Akuntansi. Hal ini disebabkan karena pengecekan persediaan seringkali dilakukan ketika barang hampir habis, kemudian dibandingkan dengan data di sistem. Selain itu, karyawan sering kali mencatat secara manual karena kurang familiar dengan penggunaan sistem akuntansi yang ada. Masalah ini bisa menimbulkan kesulitan dalam manajemen persediaan dan menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis. Untuk menjaga kelangsungan bisnis yang baik dan meningkatkan pengelolaan persediaan, penting bagi Gowes Store Premium untuk mengatasi masalah ini dengan memperbaiki manajemen persediaan dan melatih karyawan dalam penggunaan sistem akuntansi yang efektif. Dengan demikian, toko dapat menghindari kesalahan dalam manajemen persediaan dan memastikan bahwa laporan persediaan mencerminkan kondisi sebenarnya dari operasional bisnis.



Gambar 2. Lokasi Gowes Store Premium, Sumber: Penulis (2024)

III. METODE

Masalah perbedaan jumlah persediaan fisik dan data sistem GF-Akuntansi menjadi pedoman dalam perancangan luaran program pengabdian kepada masyarakat. Luaran dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah daftar perhitungan persediaan dalam bentuk file Microsoft Excel untuk membantu dalam

perhitungan persediaan fisik, penyesuaian jumlah persediaan fisik dengan persediaan sistem GF-Akuntansi, dan perancangan modul *Stock Opname* dalam bentuk PDF. Dengan adanya modul ini maka karyawan dapat mengikuti langkah-langkah yang jelas dan terstruktur, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan minim kesalahan.

Penelitian ini menggunakan wawancara serta observasi sebagai metode pengumpulan data dan informasi. Wawancara adalah proses pertukaran ide atau informasi antara dua pihak melalui tanya jawab terkait topik tertentu (Abdussamad, 2021). Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah penelitian sekaligus memperoleh informasi mendalam dari sejumlah kecil responden (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan manajer UMKM Gowes Store Premium untuk memahami kebutuhan bisnis dan operasional yang sedang berjalan. Informasi yang diperoleh melalui wawancara ini sangat membantu dalam merancang solusi atau luaran yang relevan bagi mitra.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi operasional Gowes Store Premium. Observasi, menurut Hardani et al., (2020), merupakan proses peninjauan yang dilakukan secara langsung terhadap subjek atau objek yang diteliti tanpa menggunakan alat tambahan atau perantara. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup kunjungan langsung ke lokasi dan juga pengumpulan data dari sistem GF-Akuntansi, seperti daftar dan jumlah persediaan UMKM serta gambar lokasi Toko Gowes Store Premium.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat UMKM Gowes Store Premium dibagi menjadi beberapa tahap:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, hal pertama yang dilakukan adalah melakukan survei lokasi tempat pengabdian, melakukan wawancara singkat untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dan diskusi terhadap cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam tahap ini penulis mengajukan permohonan izin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pembuatan proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, penulis mulai merancang luaran berupa manajemen persediaan menggunakan Microsoft Excel dan melakukan perhitungan persediaan fisik bersama karyawan UMKM. Setelah itu penulis melakukan stok opname bersama karyawan UMKM sebagai bentuk pelatihan dan menyiapkan modul panduan. Kemudian akan dilakukan evaluasi oleh pemilik UMKM dan melakukan revisi jika dibutuhkan. Setelah dievaluasi dan disetujui oleh mitra maka akan dilakukan penyerahan luaran kepada mitra.

3. Tahap Penilaian dan Laporan

Tahap ini dimulai dengan penyusunan laporan Kerja Praktek serta evaluasi penyelesaian Kerja Praktek oleh dosen pembimbing dan mitra pengabdian. Evaluasi tersebut bertujuan untuk menilai hasil yang telah dikerjakan oleh penulis dan memastikan apakah hasil tersebut telah berhasil menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UMKM Gowes Store Premium, penulis merancang solusi berupa luaran yang praktis dan mudah dioperasikan oleh mitra, menggunakan Microsoft Excel dan GF-Akuntansi. Solusi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam pengelolaan operasional. Berikut adalah hasil luaran kegiatan yang telah diterapkan di Gowes Store Premium:

A. Perbaikan Persediaan Toko

1. Daftar Persediaan Toko Gowes Store

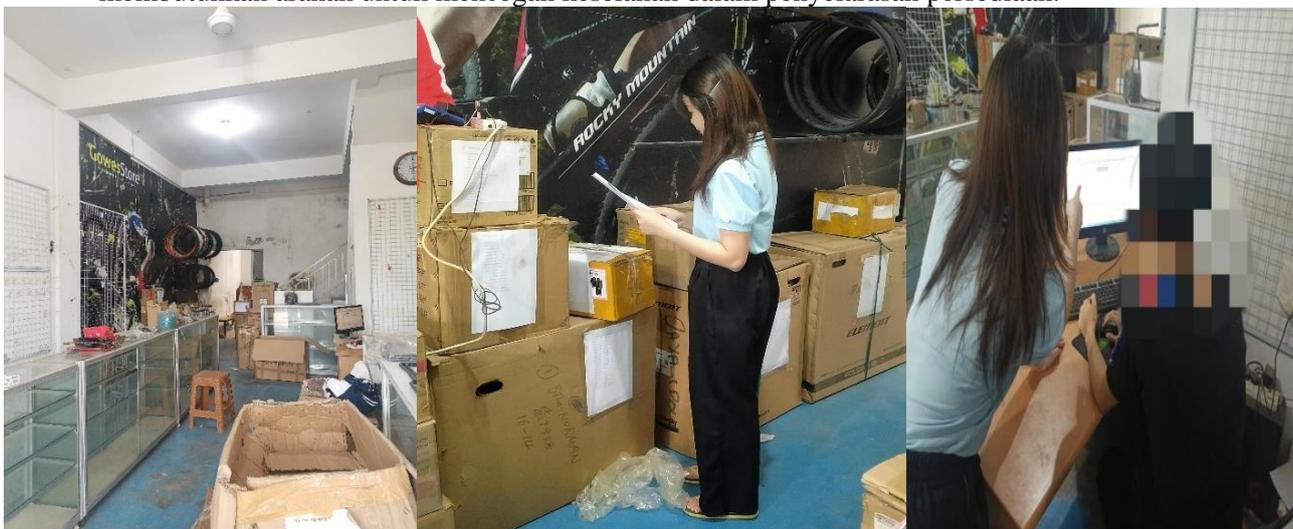
Penulis menyusun daftar persediaan toko menggunakan Microsoft Excel dengan tujuan setelah dicetak dapat mempermudah penghitungan fisik persediaan secara akurat tanpa harus mengakses data langsung dari komputer. Setelah diskusi dengan pihak mitra, dokumen dibuat sedemikian rupa agar bentuk sederhana dan efisien, sehingga dapat digunakan oleh karyawan dengan mudah. Daftar tersebut hanya memuat informasi penting seperti nama barang, kode, dan kategori barang yang dapat dicetak untuk membantu perhitungan persediaan. Setelah dicetak maka karyawan dapat melakukan perhitungan persediaan fisik dengan mencatat jumlah barang pada kolom kosong supaya dapat dibandingkan dengan jumlah dalam sistem setelah selesai perhitungan. Dengan adanya daftar ini, perhitungan persediaan dapat dilakukan dengan lebih terorganisir dan akurat, sehingga membantu toko dalam menjaga keseimbangan antara persediaan fisik dan pencatatan sistem.

| NO | KODE | NAMA BARANG | SISA (AC) |
|-----|--------|---------------------------------|-----------|
| 1, | 034-01 | ADAPTOR CLAMP BOTOL PROMEND 280 | |
| 2, | 073-12 | Adaptor Clamp Karet Seal FD | |
| 3, | 073-07 | Adaptor FD Hanger Meijun Besar | |
| 4, | 073-05 | Adaptor FD Kecil K | |
| 5, | 073-06 | Adaptor FD Litepro Besar | |
| 6, | 050-04 | Adaptor Free Hub Depan | |
| 7, | 050-07 | Adaptor Freehub Koozer | |
| 8, | 018-01 | Adaptor Handlepost 22.2 | |
| 9, | 018-02 | Adaptor Handlepost 25.4 | |
| 10, | 102-01 | Adaptor Rantai | |
| 11, | 018-03 | Adaptor Stem Panjang 25.4 | |
| 12, | 016-04 | Adaptor U Brake | |
| 13, | 016-02 | Adaptor V Brake Litepro | |
| 14, | 060-23 | AS TA Untuk Rockshox | |
| 15, | 052-01 | Bagasi Belakang Raze | |
| 16, | 036-01 | Baju Sepeda | |
| 17, | 036-03 | Baju Sepeda Ketat | |
| 18, | 097-16 | Bar Tape Batik | |
| 19, | 097-10 | Bar Tape Hitam | |
| 20, | 117-01 | Baut BB HT Risk 20mm | |
| 21, | 011-02 | Baut Chainring Double | |
| 22, | 011-01 | Baut Chainring Single | |

Gambar 3. Daftar persediaan toko, Sumber: Penulis (2024)

2. Perhitungan Persediaan Fisik Toko dan *Stock Opname*

Setelah mencetak daftar persediaan toko, langkah berikutnya adalah menghitung jumlah persediaan fisik yang ada di toko secara teliti. Proses ini bertujuan untuk memastikan keakuratan data persediaan yang ada di lapangan. Proses perhitungan tersebut dilakukan oleh penulis bersama dengan karyawan Goves Store Premium untuk memastikan semua persediaan didalam toko telah dihitung dengan baik. Setelah perhitungan persediaan fisik selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah melaksanakan *Stock Opname*. Langkah ini dilakukan untuk menyelaraskan hasil perhitungan fisik dengan data yang tercatat dalam sistem, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam manajemen persediaan. *Stok Opname* dilakukan oleh karyawan mitra dengan arahan penulis sebagai bentuk pelatihan dalam melakukan *Stok Opname* menggunakan sistem akuntansi GF-Akuntansi. Hal tersebut dilakukan karena karyawan tidak memahami proses *Stok Opname* yang perlu dilakukan sehingga membutuhkan arahan untuk mencegah kesalahan dalam penyelarasan persediaan.



Gambar 4. Perhitungan persediaan dan *Stock Opname*, Sumber: Penulis (2024)

B. Modul Panduan *Stock Opname* GF-Akuntansi

Modul untuk penggunaan sistem akuntansi GF-Akuntansi akan diserahkan kepada pihak UMKM sebagai petunjuk guna menghindari kesalahan dalam melaksanakan *Stock Opname* di masa yang akan datang. Modul dibuat dengan sederhana dan efisien supaya karyawan UMKM dapat dengan mudah mengerti tahapan

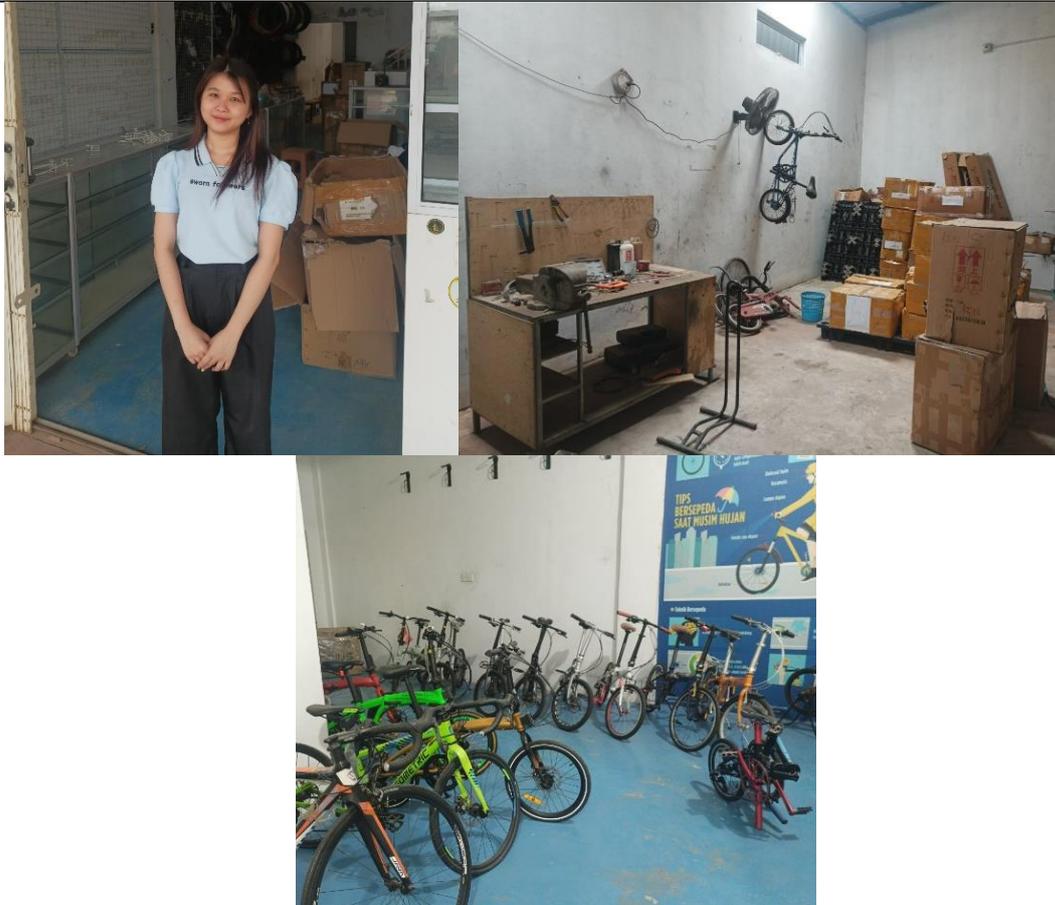
pelaksanaan *Stok Opname* dalam sistem GF-Akuntansi. Modul dibuat menggunakan Microsoft Word yang kemudian diserahkan kepada mitra dalam bentuk PDF, Isi dari modul yang dibuat berupa tahapan dari awal bukanya sistem sampai akhir tahapan *Stok Opname* beserta foto langkah-langkah yang dibutuhkan untuk memudahkan pengguna dalam mengikuti panduan. Dengan adanya panduan ini maka UMKM dapat dengan mudah mengajarkan prosedur tersebut kepada karyawan baru hanya dengan memberikan panduan tersebut tanpa harus memberikan penjelasan langsung yang bisa saja terlupakan dan kurang efektif.



Gambar 5. Modul *Stock Opname*, Sumber: Penulis (2024)

Semua luaran yang diimplementasikan oleh penulis dapat dilihat dengan menggunakan tautan google drive sebagai berikut: https://drive.google.com/drive/folders/1Qh_DfXmw4fXQQ3_ZM7qYcIp-D6WUvbGb?usp=sharing. Pemilik Gowes Store Premium, yang bertindak sebagai evaluator dalam program pengabdian kepada masyarakat, menyetujui penerapan sistem yang dikembangkan selama kegiatan ini. Berikut adalah kondisi yang terwujud setelah implementasi rancangan luaran di Gowes Store Premium:

1. Perbaikan manajemen persediaan membuat pemilik lebih mudah melihat jumlah persediaan. Dengan menyelaraskan persediaan fisik toko dengan data sistem, pemilik lebih muda dapat melihat kondisi persediaan UMKM.
2. Daftar persediaan toko yang dicetak memudahkan karyawan dalam melakukan perhitungan persediaan fisik secara akurat dan efisien.
3. Modul pelaksanaan *Stock Opname* GF-Akuntansi membuat proses penginputan data lebih efisien. Karyawan, baik yang baru maupun berpengalaman, hanya perlu mengikuti panduan yang disediakan, sehingga mitra tidak perlu memberikan penjelasan langsung yang bisa saja terlupakan dan kurang efektif.
4. Modul dan perbaikan manajemen persediaan yang diterapkan dalam pengabdian kepada Masyarakat ini akan terus digunakan oleh UMKM di masa depan.



Gambar 6. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian, Sumber: Penulis (2024)

V. KESIMPULAN

Gowes Store Premium adalah toko sepeda yang menawarkan berbagai perlengkapan sepeda, termasuk aksesoris lengkap, pakaian berkualitas, dan suku cadang. Pendekatan pengabdian masyarakat ini melibatkan observasi langsung, wawancara, sebagai metode pengumpulan data UMKM. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan menunjukkan beberapa masalah operasional, terutama dalam perhitungan persediaan yang mengakibatkan ketidakselarasan dalam jumlah persediaan fisik dengan data sistem. Untuk menyelesaikan masalah tersebut dilakukan perbaikan dengan merancang daftar persediaan dalam bentuk Microsoft Excel untuk membantu dalam perhitungan persediaan fisik, menghitung persediaan fisik dan melakukan proses *Stock Opname* untuk menyelaraskan persediaan fisik dengan yang ada dalam sistem. Serta menyusun modul panduan dalam pelaksanaan *Stock Opname* dalam sistem akuntansi GF-Akuntansi. Dengan adanya penerapan ini maka memudahkan pihak UMKM dalam melakukan perhitungan persediaan. Perbaikan manajemen persediaan dan modul ini diharapkan dapat terus dimanfaatkan oleh UMKM untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Toko Gowes Store Premium yang telah menyetujui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga kepada Dr. Johny Budiman, S.E., S.H., M.M., M.Ak., M.A. dan instansi Universitas Internasional Batam yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rappana, Ed.). Syakir Media Press.
- Atnafu, D., & Balda, A. (2018). The impact of inventory management practice on firms' competitiveness and organizational performance: Empirical evidence from micro and small enterprises in Ethiopia. *Cogent Business & Management*, 5(1), 1503219. <https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1503219>

- Desrita, L., & Marheni, D. K. (2023). Penerapan Manajemen Persediaan Menggunakan Google Sheet dan Pelatihan GF-Akuntansi Pada Serba 8000 Aviari. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(2), 220–226. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i2.1953>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty Jumari, Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group .
- Hidayat, W., & Waluyo, B. (2021). Perancangan Sistem Aplikasi Penghitungan Stok Barang (Stok Opname) Berbasis Android Pada PT. Lottemart Indonesia. *Jurnal Maklumatika*, 8(1), 99–107.
- Jeremi, M. V., & Herwanto, D. (2021). Analisis Implementasi Stock Opname Internal pada Manajemen Pergudangan Perusahaan (Studi Kasus: PT. Granitoguna Building Ceramics). *Jurnal Serambi Engineering*, 6(1). <https://doi.org/10.32672/jse.v6i1.2651>
- Karim, N. A., Nawawi, A., & Salin, A. S. A. P. (2018). Inventory management effectiveness of a manufacturing company – Malaysian evidence. *International Journal of Law and Management*, 60(5), 1163–1178. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-04-2017-0094>
- Luh De Erik Trisnawati, N., Luh De Erik Trisnawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, N., Ni Kadek Ayu Trisnadewi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, S., Ni Made Sri Ayuni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, S., & Ketut Sumerdana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, S. (2024). Optimalisasi Penjualan dan Stok Opname Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.61722/japm.v2i1.832>
- Muchaendepi, W., Mbohwa, C., Hamandishe, T., & Kanyepe, J. (2019). Inventory Management and Performance of SMEs in the Manufacturing Sector of Harare. *Procedia Manufacturing*, 33, 454–461. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2019.04.056>
- Orobia, L. A., Nakibuuka, J., Bananuka, J., & Akisimire, R. (2020). Inventory management, managerial competence and financial performance of small businesses. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(3), 379–398. <https://doi.org/10.1108/JAEE-07-2019-0147>
- Permatasari, T. B., & Tannar, O. (2024). Penerapan Prosedur Stock Opname Persediaan Pada Outlet Lawang Agung Kabupaten Gresik. 1(2), 775–781. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.400>
- Rambitan, B. F., Sumarauw, J. S. B., Jan, A. H., Bella, O. :, Rambitan, F., Sumarauw, J. S. B., Jan, A. H., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2018). Analisis Penerapan Manajemen Persediaan Pada CV. Indospace Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1448–1457.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. ALFABETA.
- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2024). Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak - Swasono. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 134–143.
- Telaumbanua, N., Yusuf, M., & Saifudin, A. (2023). Implementasi Aplikasi Stock Opname Dengan Metode Waterfall. *Jubitek: JURNAL BIG DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI*, 1, 61–83.
- Tinangon, C., Jan, A. H., Karuntu, M. M., Tinangon, C., Bin, A., Jan, H., Karuntu, M. M., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Analisis Manajemen Persediaan Pakan Ternak Untuk Ayam Petelur Pada CV. Mulia Jaya. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(2), 217–226.
- Uddin, B. (2020). Perancangan dan Implementasi Alat Rekam Data Stock Opname Berbasis Single Board Computer (SBC). *Jurnal Pengkajian Dan Penerapan Teknik Informatika*, 13(2), 240–254. <https://doi.org/10.33322/petir.v13i2.1109>